GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DI DUKUH TEGALREJO DESA MANCASAN KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO

KARYA TULIS ILMIAH

DISUSUN OLEH

FATIMAH INDAH SAN

NIM. 2183083

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2021

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DI DUKUH TEGALREJO DESA MANCASAN KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ABOUT COVID-19 OF COMMUNITY IN DUKUH TEGALREJO DESA MANCASAN KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO

DISUSUN OLEH

FATIMAH INDAH SAN

NIM 2183083

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2021

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DI DUKUH TEGALREJO DESA MANCASAN KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO

Disusun Oleh:
FATIMAH INDAH SAN
NIM.2183083

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 19 Maret 2021

Tim Penguji:

apt. Truly Dian A, S.Farm., M.Sc (Ketua) .....

apt. Ambar Yunita N, M.Sc. (Anggota) .....

apt. Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc. (Anggota) .....

Mengetahui,
Pembimbing utama

apt. Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc.

Menyetujui,
Ketua Program Studi
DIII Farmasi

apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DI DUKUH TEGALREJO DESA MANCASAN KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO

yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 19 Maret 2021

METERAI TEMPEL

Fatimah Indah SAN
NIM. 2183083

MOTTO

"Kaca yang pecah suaranya akan langsung hilang dan meninggalkan serpihan kaca yang melukai siapa yang menyentuhnya. Begitu juga perkataan yang melukai hati akan cepat hilang suaranya tetapi hatinya terluka untuk waktu yang lama. Oleh karena itu, jangan mengatakan sesuatu kecuali yang baik-baik saja".

(Syekh Ali Jaber)

"Tidak semua hal harus sesuai dengan apa yang diinginkan. Tuhan lebih tahu mana yang terbaik".

(Anonim)

Dan seandainya semua pohon yang ada dibumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan

tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".

(QS. Lukman: 27)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.. dengan ridha-Mu Ya Allah…
Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Namaun itu bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Ibu dan Bapak

Terimakasih untuk segala cinta dan kasih sayang yang telah telah tercurahkan. Atas segala doa yang kalian panjatkan. Atas segala keringat dan air mata yang menetes. Mohon maaf belum bisa membalas itu semua..

Teruntuk Mas Surya

Terimakasih untuk untuk segala bentuk support yang yang diberikan selama ini… segala nasihat yang terucap… juga segala perhatian dan kasih sayang yang telah tercurahkan…

Dek Ikhsan dan Dek Arya

Terimakasih untuk dukungan dan semangat yang telah kalian berikan.

Dewi Purnama Saputri, Latifah Muzazanah, Oktania Sarie

Terimakasih untuk segala dukungan, semangat, dan bantuan yang telah diberikan selama ini. Aku sayang kalian. Semoga pertemanan kita akan abadi.

PRAKATA

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan segala nikmat yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DI DUKUH TEGALREJO DESA MANCASAN KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO. Tujuan penulisan laporan ini yaitu sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini banyak menemui hambatan dan kesulitan. Namun berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka laporan ini dapat terselesaikan. Karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. apt. Hartono.,S.Si.,M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
2. apt. Dwi Saryanti.,S.Farm.,M.Sc selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
3. apt. Lusia Murtisiwi.,S.Farm.,M.Sc selaku dosen pembimbing penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. apt. Truly Dian Anggraini.,S.Farm.,M.Sc selaku dewan penguji yang mengarahkan penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. apt. Ambar Yunita Nugraheni, M.Sc selaku dewan penguji yang mengarahkan penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Alip Desi, S.Farm., M.Farm selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak dukungan untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Masyarakat Dusun Tegalrejo yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
8. Keluarga besar Apotek K-24 Solobaru terimakasih atas kepercayaan dan ijin untuk melanjutkan studi DIII Farmasi saya
9. Rekan-rekan mahasiswa D III Farmasi Regular C terimakasih atas kepercayaan, loyalitas dan kebersamaannya selama ini.
10. Serta semua pihak yang juga memberikan bantuan kepada penulis dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Surakarta, 18 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PEERNYATAAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
PRAKATA vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
INTISARI xiv
ABSTRACT xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Landasan Teori 5
1. Pengertian Covid -19 5
2. Patogenesis dan Patofisiologi 6
3. Manifestasi Klinik 8
4. Penegakan Diagnosis 9
5. Tatalaksana Umum 11
B. Pengetahuan 13
1. Definisi Pengetahuan 13
C. Masyarakat 18
1. Definisi Masyarakat 18

2. Masyarakat Desa 19
3. Masyarakat Kota 21
BAB III METODE PENELITIAN 24
A. Desain Penelitian..... 24
B. Tempat dan Waktu Penelitian 24
C. Instrumen Penelitian..... 24
D. Populasi dan Sampel 28
E. Besar Sampel..... 30
F. Definisi Operasional..... 30
G. Alur Penelitian 32
H. Teknik Pengolahan Data 33
I. Analisis Data dan Penelitian 34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
A. Karakteristik Responden 36
B. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19.... 38
C. Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Tiap Pertanyaan 40
D. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 di Dukuh Tegalrejo berdasarkan karakteristik responden..... 40
E. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19 di Dukuh Tegalrejo Berdasarkan Karakteristik Responden.. 45
BAB V PENUTUP..... 48
A. Kesimpulan 48
B. Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN 52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Validitas 35
Tabel 2. Hasil Uji Reliability Statistics 36
Tabel 3. Karakteristik responden 37
Tabel 4. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19 di Dukuh Tegalrejo 39
Tabel 5. Hasil jawaban responden berdasarkan indikator tiap pertanyaan 39
Tabel 6. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 di Dukuh Tegalrejo berdasarkan karakteristik responden 43

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. Alur penelitian 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skoring hasil kuesioner 51
Lampiran 2. Kuesioner pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 52
Lampiran 3. Kisi-Kisi dan kunci jawab kuesioner penelitian 53
Lampiran 4. Surat izin penelitian 55
Lampiran 5. Surat persetujuan menjadi responden 56
Lampiran 6. Instrument penelitian 57
Lampiran 7. Kuesioner responden 58
Lampiran 8. Uji validitas dan reliabilitas I 59
Lampiran 9. Hasil kuesioner penelitian 66

INTISARI

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19 sangatlah penting untuk dapat mengurangi risiko tertular antar sesama masyarakat. Pengetahuan yang baik akan berpengaruh pada sikap dan perilaku yang baik pula untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko infeksi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 di Dukuh Tegalrejo Mancasan Baki Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan survei deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sample*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 84 orang. Data pengetahuan responden dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 9 butir yang telah dilakukan uji validitas dengan korelasi pearson dan uji reliabilitas dengan alfa cronbach yang kemudian dianalisis menggunakan SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang COVID-19 dalam kategori baik yaitu sebanyak 64 orang (76,2%). Responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 16 orang (19%), dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (4,8%). Kesimpulan dari penelitian ini, gambaran pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 di Dukuh tegalrejo Desa Mancasan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo adalah baik.

Kata kunci : pandemi, COVID-19, pengetahuan masyarakat

ABSTRACT

Knowledge is a result of curiosity through sensory processes, especially in the eyes and ears for certain objects.public knowledge in dealing with the COVID-19 pandemic is very important to be able to reduce th risk of contracting betwee fellow citizens. Good knowledge will also influence good attitudes and behavior to increase public awareness of the risk of COVID-19 infection. This study aims to determine public knowledge about COVID-19 in Dukuh Tegalrejo Mancasan Baki Sukoharjo. This research is a non experimental study with a descriptive survey design. The sample amounted to 84 people. Respondents' knowledge data were collected using a questionnaire with a total number of questions as many as 9 items that have been tested for validity with Pearson correlation and reliability test with Alpha Cronbach which were then analyzed using SPSS 16 . The results showed that the respondents' knowledge about COVID-19 was in a good category, namely as many as 64 respondents (76.2%). Respondents with sufficient knowledge were 16 people (19%), and respondents with insufficient knowledge were 4 people (4.8%). The conclusion from this study, the description of public knowledge about COVID-19 in Dukuh Tegalrejo, Desa Mancasan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo is good.

Keyword : pandemic, COVID-19, public knowledge

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada 31 Desember 2019, *World Health Organization (WHO) China Country Office* melaporkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi (penyebab) yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga pada 7 Januari 2020, dan akhirnya diketahui etiologi dari penyakit ini adalah suatu jenis baru coronavirus atau yang disebut sebagai novel coronavirus, yang merupakan virus jenis baru yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi pada manusia (Kemenkes RI, 2020).

Virus corona merupakan keluarga besar virus yang ditularkan secara zoonosis (antara hewan dan manusia) dan dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Setidaknya terdapat dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit pada manusia, yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERSCoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) (Kemenkes RI, 2020). Infeksi covid-19 pada manusia menimbulkan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang berat, penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Gejala penyakit ini dapat muncul dalam 2-14 hari setelah terpapar virus tersebut (Kemenkes RI, 2020).

Penularan virus penyebab COVID-19 masih belum diketahui secara pasti. Hingga 18 September 2020, kasusnya terus bertambah menjadi 232.628 kasus di seluruh Indonesia dan menyebar di 34 provinsi dengan 493 kabupaten/kota yang terdampak dan angka kematian mencapai 4,0%. Penularan dari manusia ke manusia terbatas (pada kontak erat dan petugas kesehatan) ditemukan di China maupun MERS dan SARS sebelumnya yaitu penularan manusia ke manusia terjadi melalui droplet dan kontak dengan benda yang terkontaminasi (Kemenkes RI, 2020).

Penelitian mengenai pengetahuan tentang covid-19 sudah pernah dilakukan diberbagai daerah, diantaranya yaitu penelitian Sukesih Usman, Setia Budi, dan Dian Nur dalam Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan mengenai pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan covid-19 di Indonesia. Pada penelitian tersebut menyebutkan dari 444 orang , pengetahuan paling tinggi dikategori baik sebanyak 228 orang (51,35%) dan 142 orang (31,98%) dikategori cukup, namum masih ada sebanyak 74 orang (16,67%) dikategori kurang (Sukesih dkk, 2020). Pada artikel penelitian mengenai gambaran karakteristik pengetahuan, sikap dan perilaku risiko covid-19 dalam kerangka desa adat di desa Gulingan, Mengwi, Bali menyebutkan hasil kuesioner yang berpengetahuan baik sebesar 59 orang (51,8%). Sedangkan sebanyak 55 orang (48,2%) dikategori kurang (Putra dkk, 2020). Dari penelitian tersebut dapat dilihat hanya terpaut sedikit antara responden yang berpengetahuan baik dengan responden yang berpengetahuan kurang.

Pengetahuan dan tindakan yang nyata dari pemerintah dan masyarakat terkait PHBS akan senantiasa mampu menurunkan jumlah kasus COVID-19, sehingga masa pandemik COVID-19 dapat berakhir dengan cepat. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tesebut, maka perlu dilakukan penelitian unuk mengidenifikasi sosiodemografi dan gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat terhadap usaha pencegahan Covid-19 di Dusun Tegalrejo Desa Mancasan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat terhadap usaha pencegahan Covid-19 di Dusun Tegalrejo Desa Mancasan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengetahuan tentang covid -19.

2. **Bagi peneliti**

Menambah pemahaman dan pengetahuan tentang studi kasus khususnya pengetahuan terhadap covid-19.

3. **Bagi instansi pendidikan**

Menambah informasi yang dapat disajikan sebagai referensi mahasiswa dan bagi peneliti selanjutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental. Jenis rancangan penelitian yang akan digunakan adalah survei deskriptif. Rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Dukuh Tegalrejo Desa Mancasan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Pada bulan Februari 2021.

C. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012). Peneliti menggunakan metode angket (kuesioner) karena beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Metode angket membutuhkan biaya yang relatif lebih murah.
2. Terutama pada responden yang terpencar-pencar, metode ini dapat mempermudah pengumpulan data.
3. Walaupun penggunaan metode ini pada sampel yang relatif besar, namun penggunaannya dapat berlangsung serempak.

4. Metode ini relatif membutuhkan waktu yang sedikit.

   Di dalam kuesioner memuat pernyataan yang berkaitan dengan definisi, gejala, penularan dan pencegahan covid-19 yang dituangkan dalam 9 pernyataan. Terdapat 1 pernyataan tentang definisi yaitu, pernyataan nomor 1. Pernyataan tentang penyebab covid-19 terdapat 1 nomor yaitu, momor 2. Pernyataan tentang gejala covid terdapat 2 nomor yaitu, nomor 3 dan 4. Pernyataan tentang penularan covid-19 terdapat 3 nomor yaitu, nomor 5, 6 dan 7. Pernyataan tentang pengobatan terdapat 1 nomor yaitu nomor 8. Pernyataan tentang cara pencegahan covid-19 terdapat 1 nomor yaitu nomor 9 yang akan di jawab responden dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban pada setiap pernyataan.

Suatu alat ukur atau instrument penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas data. Tujuan dari uji validitas dan uji reliabilitas adalah untuk membuat suatu kuesioner yang memiliki skala pengukuran (Hidayat, 2010). Responden yang akan digunakan dalam uji validitas dan reliabilitas adalah masyarakat Dukuh Wetan RT 02 RW 11 Desa Mancasan, Baki, Sukoharjo. Alasan memilih masyarakat Dukuh Wetan untuk uji validitas dan reliabilitas yaitu :

a. Tersedianya subyek yang akan dijadikan sasaran.
b. Adanya persamaan karakteristik responden untuk uji validitas dan uji reliabilitas dengan responden yang akan dijadikan penelitian.
c. Kemampuan peneliti dalam hal waktu dan dana.

1. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Prosedur uji validitas kuesioner :

a. Tahap I : Mempersiapkan data hasil kuesioner dari 30 responden
b. Tahap II : Penentuan nilai r table dengan ketentuan df = n-2, dimana n = jumlah responden, yaitu 30 responden, sehingga df = 28. Taraf signifikan yang dipakai sebesar 0,5% maka akan didapat nilai r tabel = 0,374.
c. Tahap III : Perhitungan nilia r hitung kuesioner untuk setiap butir pertanyaan dengan rumus :

$$r_{bis(i)} \text{———} \frac{}{}$$

Keterangan :

$r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi biserial

X_i = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i

X_t = Rata-rata skor total semua responden

S_t = Standar deviasi skor total semua responden

P_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

Q_i= Proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

(Riyanto, 2010).

d. Tahap IV : Perbandingan r hitung dengan r tabel, jika r hitung ≤ r tabel (0,374) maka tidak valid, sedangkan jika r hitung ≥ r tabel (0,374) maka valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada adanya konsistensi dan stabilitas nila hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pegukuran dan hasilnya. Prosedur uji reliabilitas kuesioner :

a. Tahap I : Mempersiapkan data hasil kuesioner 30 responden

b. Tahap II : Perhitungan nilai koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20, sebagai berikut :

$$_{kr\text{-}20} = \frac{\quad}{\quad}$$

Keterangan :

R_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

pq = varian skor butir

p = Proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i

q = Proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor i

S^2 = varian skor total

(Riyanto, 2010).

c. Tahap III : Skala pengukuran yang reliable sebaiknya memiliki nilai koefisian reliabilitas tes ≥ 0,60.

3. Prinsip uji validitas dan reliabilitas

   a. Untuk uji validitas kuesioner diambil responden sekitar 30 orang.
   b. Responden yang sudah digunakan untuk uji coba kuesioner, tidak boleh digunakan untuk penelitian, jika memungkinkan lakukan uji coba kuesioner di tempat yang berbeda dengan tempat penelitian, tetapi karakteristik respondennya tidak jauh berbeda.
   c. Uji validitas dilakukan untuk masing-masing pertanyaan dari variable konsep, artinya pada saat proses mengolah uji validitas tidak boleh disatukan antara beberapa variabel konsep.
   d. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh pertanyaan dari variabel konsep, kecuali walaupun pertanyaan variabel konsep, tetapi kalu sudah baku atau terstandar tidak perlu dilakukan uji validitas.
   e. Hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai alat pertimbangan peneliti.
   f. Jika ditemukan pertanyaan yang tidak valid dan reliiabel, bias dibuang pertanyaannya, atau pertanyaan tetap dipakai karena pertanyaan yang vital (Riyanto, 2015).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian (Notoatmodjo, 2007). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Dukuh Tegalrejo sebanyak 106 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling. Sementara sampling proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017).

a. Teknik pengambilan sampel

Teknik *sampling* merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Teknik Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. (Purwoastuti, 2014). Adapun kriteria penentuan sampel yaitu :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi memiliki arti dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2011). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

(a) Masyarakt usia produktif (16-60 tahun)

(b) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi

syarata sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

Masyarakat yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

E. Besar Sampel

Dalam menentukan besar sampel peneliti menggunakan rumus slovin.

Rumus Slovin :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = prosentasi kelonggaran ketidakterkaitankarena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Perhitungan sampel :

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Umur

   Umur adalah usia responden yang terhitung sejak dilahirkan sampai dengan saat mengisi kuesioner penelitian dalam satuan tahun.

2. Pendidikan

   Jenjang pendidikan formal terakhir responden yang diperoleh melalui lembaga pendidikan hingga mendapatkan ijazah.

3. Pekerjaan

Kegiatan yang dilakukan oleh responden untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya sehari-hari.

4. Pengetahuan tentang covid-19

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Dalam penelitian ini tingkat pengetahuan masyarakat dukuh tegalrejo meliputi definisi covid-19, penyebab, gejala dan cara pencegahan.

G. Alur Penelitian

1. Bagan

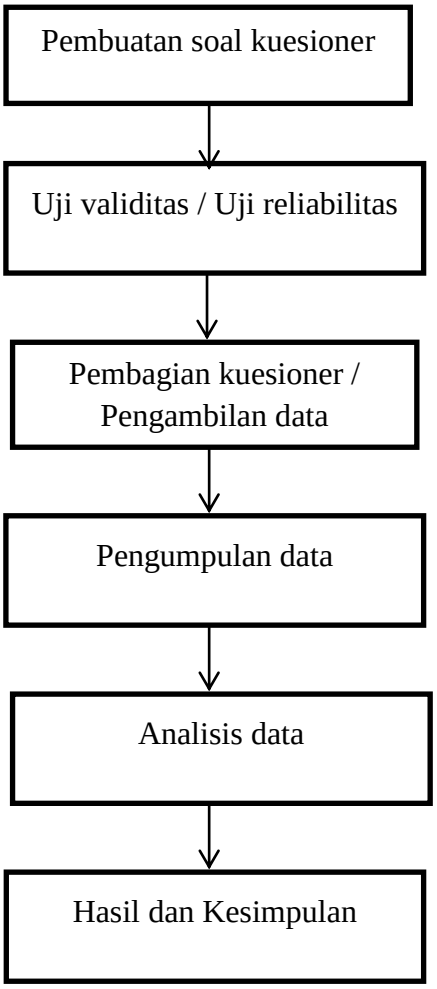

Bagan 1. Alur penelitian

2. Cara Kerja

Penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Pembuatan soal kuesioner.

b. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas soal kuesioner dengan membagikan kuesioner kepada 30 responden di DukuhWetan RT 2 RW

11 desa Mancasan kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo kemudian dianalisis.

c. Menyebarkan kuesioner yang sudah valid dan reliabel kepada masyarakat di Dukuh Tegalrejo RT 1 RW 11 Desa Mancasan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.
d. Mengumpulkan data yang sudah diisi oleh responden.
e. Menganalisis hasil data yang terkumpul.
f. Membuat pembahasan hasil penelitian yang dilakukan di Dukuh Tegalrejo Desa Mancasan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.
g. Membuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian di Dukuh Tegalrejo Desa Mancasan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.

H. Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmojo (2012), setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Sebelum melakukan analisis data beberapa tahapan harus dilakukan terlebih dahulu guna mendapatkan yang valid sehingga saat menganalisa data tidak mengalami kendala. Langkah-langkah pengolahan data yaitu :

1. *Editing data*

   Suatu metode untuk memeriksa ketepatan dan kelengkapan data.

2. *Coding data*

   Data yang telah terkumpul diberi kode oleh peneliti secara manual sebelum diolah dengan computer.

3. *Entry data*

   Data yang telah dibersihkan emudian dimasukkan ke dalam program komputer.

4. *Cleaning data*

   Pemeriksaan semua data untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemasukan data.

5. *Saving data*

   Penyimpanan data untuk dianalisis.

I. Analisis Data dan Penelitian

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan data hasil pengamatan tanpa dilakukan pengujian hipotesis. Pengambilan data menggunakan kuesioner, kemudian pemberian skor pada jawaban kuesioner. Soal yang dijawab benar diberi skor 1, sedangkan soal yang salah diberi skor 0. Data yang diperoleh dari kuesioner yang dijawab oleh masyarakat dukuh Tegalrejo kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu :

1. Karakteristik responden

   Karakteristik responden dihitung berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan pekerjaan. Kemudian dianalisis melalui jumlah dan persentase yang disajikan dalam bentuk tabel.

   a. Persentase kategori umur responden

      % = (———————————— x 100%

b. Persentase jenis kelamin responden

% = ———————————— x 100%

c. Persentase tingkat pendidikan responden

% = ———————————— x 100%

d. Persentase pekerjaan responden

% = ———————————— x 100%

2. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19, didapatkan melalui rumus :

% = ——— x 100%

Keterangan :

% : prosentase hasil pengetahuan

n : jumlah soal yang dijawab benar

∑ soal : jumlah soal kuesioner

Dari hasil pengukuran skor dikonversikan dalam persentase, maka dapat dijabarkan untuk jawaban benar skor 1 = 1 x 100%, dan salah diberi skor 0 = 0 x 100% = 0%, dalam pengukuran digunakan rentang skala persentase antara 0% sampai 100%. Dikatakan baik jika skor pada rentang 76% sampai 100%, cukup jika skor 61% sampai 75%, dan kurang jika skor 0% sampai 60% (Arikunto, 2010)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada masyarakat di Dukuh Tegalrejo Desa Mancasan, maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 64 responden (76,2%), dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 16 responden (19%) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (4,8%).

B. Saran

1. Perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang COVID-19, terutama terkait dengan faktor penularan dan pengobatan.
2. Menganjurkan kepada masyarakat untuk mencari informasi tentang COVID-19 dari sumber yang terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

Adityo, Rumende CM, dkk (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini, *Jurnal Penyakit dalam Indonesia*, vol 7, No.1, Maret 2020

Arshad Ali, S., Baloch, M., Ahmed, N.,Arshad Ali, A., & Iqbal, A. (2020). The outbreak of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)—An emerging global health threat. *Journal of Infection and Public Health*, 13(4), 644–646.https://doi.org/10.1016/j.jiph.2020.02.033

Alimul Hidayat A.A., 2010. Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif, Jakarta : Heath Books

Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Budiman, & Riyanto, A. (2014). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.

Carsel, S. (2018). Metodelogi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan. Yogyakarta : Penebar Media Pustaka

Chan, J. F., Yuan, S., Kok, K. H., To, K. H. K., Chu, H., Yang, J., … & Yuen, K. Y. (2020). A familial cluster of pneumonia associated with the 2019 novel coronavirus indicating person-to-person transmission: a study of a family cluster. The Lancet, 395(10223), 514-523. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30154-9

Chen, N., Zhou, M., Dong, X., Qu, J., Gong, F., Han, Y., … & Zhang, L. (2020). Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. The Lancet, 395(10223), 507-513. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30211-7

Donsu, J, D, T. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Cetakan I

Erdian. 2009. Ilmu Perilaku. jakarta: CV Sagung Seto; 1–122 p.

Fehr,A.R..,Perlman,S. (2020). CORONAVIRUS: An Overview of their Replication and Pathogenesis. *Method Mol Bil*.2015; 1282: 1-5

Gennaro, F. D., et al. (2020). Coonavirus Diseases (COVID-19) Current Status

and Future Perspectives: A Narrative Review. *Journal of Environmental Research and Public Healt*h, 17, 2690. doi:10.3390/ijerph17082690

Guan, W., Ni, Z., Hu, Y., Liang, W., Ou, C.,He, J., … Zhong, N. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England Journal of*

Medicine, 382(18), 1708–1720. https://doi.org/10.1056/NEJMoa2002032

Han Y, Yang H (2020). The Transmission and Diagnosis 0f 2019 novel coronavirus infection disease(COVID- 19). *Chinese perspective.J Med Virol*. Published online March 6 DOI: 10.1002/jmv.25749

Howard, J., Huang, A., Li, Z., Tufekci, Z.,Zdimal, V., & Westhuizen, H. Van Der. (2020). Face Masks Against COVID-19 : An Evidence Review. Preprints, 30(20), 1–8. https://doi.org/10.20944/preprints202004.0203.v1

Hurlock, E.B (2002). Psikologi Perkembangan. 5th edition. Erlanga: Jakarta.

Kementrian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI.

Koentjaraningrat (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta : Rineka Cipta

Liu, F., Wang, W., Yu, H., Wang, Y., Wu, W., Qin, X., & Zhao, Y. (2020). Surgery in Practice and Science Prevention and control strategies of general surgeons under COVID-19 pandemic. Surgery in Practice and Science, 1 (April), 100008. https://doi.org/10.1016/j.sipas.2020.100008

Morawska, L., & Cao, J. (2020). Airborne transmission of SARS-CoV-2: The world should face the reality. *Environment International*, 139(1), 1–3. https://doi.org/10.1016/j.envint.2020.105730

Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo S, (2014). Metodologi Penelitian Kesehatan : Jakarta.

Nursalam, (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika

Nursalam. (2011). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019- n CoV. PDPI: Jakarta

Putra, Pratiwi. dkk. 2020. Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

Risiko Covid-19 Dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan, Mengwi, Bali.

Raharjo. (2010). Pembangunan dan Tata Ruang. Yogyakarta: Graha Ilmu

Riyanto, A. (2010). Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan : Dilengkapi contoh kuesioner dan laporan penelitian. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sarwono, S. W., dan Meinamo, E. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika

Soekanto, Soerjono. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta

Sukesih, Usman. dkk. (2020). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia.

Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.11 No.2 (2020) 258-264

WHO (2020). Coronavirus disease (covid-19) Situation Report-114, May 13, 2020

Yuliana. (2020), Corona virus disease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur, vol 2, No. 1, Februari 2020. https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026. Diakses pada ,13 September 2020, 20:25